
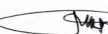





**EVALUASI RENCANA AKSI
ATAS PERJANJIAN KINERJA KEPALA BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU
PERIODE TRIWULAN II TA. 2023**









**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU**



**EVALUASI RENCANA AKSI
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
PERIODE TRIWULAN II 2023**





| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | KEGIATAN PENDUKUNG | ANGGARAN (Rp.) | TARGET OUTPUT TAHUNAN | SATUAN OUTOPUT | TARGET OUTPUT S/D TRIWULAN II 2023 | CAPAIAN OUTPUT S/D TRIWULAN II 2023 | PERSENTASE CAPAIAN TARGET TRIWULAN II | PERSENTASE CAPAIAN TARGET TAHUNAN | HASIL EVALUASI ATAS RENCANA AKSI | PERMASALAHAN/ KENDALA | REKOMENDASI ATAS RENCANA AKSI | RENCANA AKSI TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB | TTD PERSETUJUAN PENANGGUNG JAWAB |
|---|--|--|----------------|-----------------------|----------------|------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------|---|--|--|---|------------------|---|
| 1 Ekonomi sektor perikanan budidaya meningkat di BPBAT TATELU | 1 Nilai PNPB sakter BPBAT TATELU | Hasil penyeteroran PNPB | 8.760.000 | 1.143.800.000 | Rupiah | 285.950.000 | 419.030.589 | 146,54% | 36,63% | Pencapaian pada periode Triwulan II 2023 ini memenuhi target yang telah ditetapkan dengan nilai capaian PNPB BPBAT TATELU sampai dengan Triwulan II 2023 sebesar Rp. 419.030.589 (terdapat pendapatan non anggaran sebesar Rp. 47.781.389 yang tidak dihitung sebagai capaian PNPB) atau 146,54% dari target Triwulan II dan 36,63% dari target tahunan. Hasil pencapaian pada periode pengukuran ini meningkat jika dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama tahun 2022 yang tercapai sebesar Rp. 379.436.484 atau penurunan rupiah sebesar Rp. 39.594.105 (naik 10,43%). | Tidak ada kendala yang dialami dalam pencapaian kegiatan ini, hanya saja perlunya penambahan personil kerja yang menangani pelayanan penjualan mengingat banyaknya komoditas yang dijual di BPBAT TATELU. | Rekomendasi perbaikan atas pencapaian kegiatan ini dalam upaya meningkatkan pencapaian PNPB sama dengan periode sebelumnya yakni lebih meningkatkan intensitas kegiatan penjualan hasil perikanan untuk meningkatkan capaian PNPB. | Rencana aksi yang akan dilakukan dalam pencapaian target kegiatan ini pada periode yang akan datang adalah melakukan kegiatan penjualan sesuai dengan ketentuan atau prosedur yang ditetapkan. | Syaquy Hidayah |  |
| | | Penyusunan Laporan Penjualan | | 12 | Laporan | 6 | 6 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan penyusunan laporan penjualan sebanyak 6 laporan | Tidak ada kendala | Melakukan movev pencapaian penjualan | Tetap menyusun laporan penjualan sesuai ketentuan | | |
| | | Penyusunan Laporan PNPB | | 12 | Laporan | 6 | 6 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan penyusunan laporan PNPB sebanyak 6 laporan | Tidak ada kendala | Melakukan movev pencapaian PNPB | Tetap menyusun laporan PNPB sesuai ketentuan | | |
| | | Penyusunan Laporan Survei Pemanfaatan Hasil Penjualan | | 2 | Laporan | 1 | 1 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan penyusunan laporan survei pemanfaatan hasil penjualan sebanyak 1 laporan | Tidak ada kendala | Mempersiapkan kegiatan dengan perencanaan yang matang | Melakukan survei periode semester II | | |
| 2 Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan | 2 Persentase bantuan sarana unit Benih yang terdistribusi berdasarkan usulan masyarakat lingkup BPBAT TATELU | Hasil penyaluran bantuan | 400.000.000 | 75 | % | 30 | 50 | 166,67% | 66,67% | kegiatan ini pada periode Triwulan II 2023 telah tercapai 50% atau 166,67% dari target Triwulan II 2023 dan 66,67% dari target Tahunan. Periode Triwulan II 2023 ini tidak dapat dibandingkan dengan periode yang sama tahun anggaran sebelumnya karena pada periode Triwulan II 2022 belum dilakukan perhitungan capaian. Capaian 166,67% pada periode Triwulan II 2023 ini menandakan bahwa telah dilakukan penyaluran bantuan sarana unit perbenihan kepada masyarakat sebanyak 1 paket dari total target sebanyak 2 paket. | Kendala yang dialami dalam proses penyaluran bantuan ini adalah belum siapnya lokasi penerima bantuan ketika pembangunan fisik dilakukan, sehingga proses pembangunan fisik sarana bantuan sedikit terhambat. | Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini pada periode Triwulan II 2023 yakni perlu adanya pengecekan kembali terkait kesiapan lokasi penerima bantuan sebelum pelaksanaan proyek dilakukan. | Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya adalah melakukan pembayaran hasil pekerjaan proyek bantuan sarana unit perbenihan yang telah selesai dikerjakan. | Daud Rumbewas |  |
| | | Penyusunan Laporan identifikasi, verifikasi, penetapan & movev | 18.500.000 | 4 | Laporan | 2 | 2 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan UPR | Tidak ada kendala | Melakukan pelaksanaan kegiatan sesuai juknis yang ada | Melakukan penetapan penerima bantuan UPR | | |
| | | Penyaluran bantuan | 381.500.000 | 2 | Paket | 1 | 1 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan penyaluran bantuan UPR sebanyak 1 paket di Kab. Toraja Utara. | - | - | Menyalurkan bantuan UPR apabila telah terdapat penetapan | | |
| | | Penyusunan laporan penyaluran bantuan | | 1 | Laporan | - | - | - | - | Belum dilakukan penyusunan laporan | - | - | - | | |
| 3 Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan | 3 Persentase bantuan benih yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat lingkup BPBAT TATELU | Hasil penyaluran bantuan | 1.042.289.000 | 100 | % | 25 | 111,53 | 446,12% | 111,53% | Realisasi capaian sampai dengan periode Triwulan II 2023 ini telah mencapai target yang ditentukan yakni dengan capaian sebesar 111,53% atau 446,12% dari target Triwulan II 2023 dan 111,53% dari target tahunan. Apabila persentase capaian dibandingkan dengan periode Triwulan II 2022, maka terlihat terdapat peningkatan perbandingan persentase capaian sebesar 427,02%. Periode Triwulan II 2023 ini, capaian dalam satuan ekor diketahui telah menyalurkan bantuan benih sebanyak 3.599.000 ekor yang terdiri atas benih nila sebanyak 2.266.000 ekor, benih mas sebanyak 845.000 ekor, benih lele sebanyak 140.000 ekor, benih koi sebanyak 8.000 ekor, benih gurame 50.000 ekor, benih nilem sebanyak 40.000 ekor, dan benih tawes sebanyak 250.000 ekor. Sedangkan pada Triwulan II 2022 tercapai 3.769.500 ekor. | Tidak adanya kendala dalam proses penyaluran bantuan benih ikan, hanya saja perlu adanya monitoring kondisi kualitas air secara berkala untuk meminimalisir adanya kematian benih ikan yang akan disalurkan ke masyarakat. | Rekomendasi yang dapat diberikan dalam proses perealisasi kegiatan ini adalah pentingnya koordinasi antar tim kerja guna memastikan hasil produksi yang lebih optimal. | Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah tetap melakukan produksi benih sesuai prosedur yang ditetapkan dan menyalurkan bantuan benih berdasarkan usulan masyarakat sesuai petunjuk teknis yang disediakan. | Daud Rumbewas |  |
| | | Produksi & Penyaluran bantuan benih ikan nila | | 1.315.000 | Ekor | 375.000 | 2.266.000 | 604,27% | 172,32% | Telah dilakukan penyaluran bantuan benih nila sebanyak 2.266.000 ekor. | Tidak ada kendala | Melakukan kegiatan penyaluran bantuan sesuai juknis. | Tetap melayani kegiatan penyaluran bantuan sesuai ketentuan. | | |
| | | Produksi & penyaluran bantuan benih ikan mas | | 295.000 | Ekor | 55.000 | 845.000 | 1536,36% | 286,44% | Telah dilakukan penyaluran bantuan benih mas sebanyak 845.000 ekor. | Tidak ada kendala | Melakukan kegiatan penyaluran bantuan sesuai juknis. | Tetap melayani kegiatan penyaluran bantuan sesuai ketentuan. | | |
| | | Produksi & penyaluran bantuan benih ikan lele | | 150.000 | Ekor | 25.000 | 140.000 | 560,00% | 93,33% | Telah dilakukan penyaluran bantuan benih lele sebanyak 140.000 ekor. | Tidak ada kendala | Melakukan kegiatan penyaluran bantuan sesuai juknis. | Tetap melayani kegiatan penyaluran bantuan sesuai ketentuan. | | |





| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | KEGIATAN PENDUKUNG | ANGGARAN (Rp.) | TARGET OUTPUT TAHUNAN | SATUAN OUTOPUT | TARGET OUTPUT S/D TRIWULAN II 2023 | CAPAIAN OUTPUT S/D TRIWULAN II 2023 | PERSENTASE CAPAIAN TARGET TRIWULAN II | PERSENTASE CAPAIAN TARGET TAHUNAN | HASIL EVALUASI ATAS RENCANA AKSI | PERMASALAHAN/ KENDALA | REKOMENDASI ATAS RENCANA AKSI | RENCANA AKSI TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB | TTD PERSETUJUAN PENANGGUNG JAWAB |
|------------------|--|--|----------------|-----------------------|----------------|------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------|--|---|--|---|------------------|---|
| | | Produksi & penyaluran bantuan benih ikan patin & gurame | | 162.000 | Ekor | 40.000 | 50.000 | 125,00% | 30,86% | Telah dilakukan penyaluran bantuan benih gurame sebanyak 50.000 ekor. | Tidak ada kendala | Melakukan kegiatan penyaluran bantuan sesuai juknis. | Melakukan produksi benih patin. | | |
| | | Produksi & penyaluran bantuan benih ikan tawes | | 1.300.000 | Ekor | 400.000 | 250.000 | 62,50% | 19,23% | Telah dilakukan penyaluran bantuan benih tawes sebanyak 250.000 ekor. | Tidak ada kendala | Melakukan kegiatan penyaluran bantuan sesuai juknis. | Tetap melayani kegiatan penyaluran bantuan sesuai ketentuan. | | |
| | | Produksi & penyaluran bantuan benih ikan hias | | 4.900 | Ekor | 1.600 | 8.000 | 500,00% | 163,27% | Telah dilakukan penyaluran bantuan benih ikan hias koi sebanyak 8.000 ekor. | Tidak ada kendala | Melakukan kegiatan penyaluran bantuan sesuai juknis. | Tetap melayani kegiatan penyaluran bantuan sesuai ketentuan. | | |
| | | Produksi & penjualan benih ikan nila | | 2.729.000 | Ekor | 1.050.000 | 153.400 | 14,61% | 5,62% | Telah dilakukan penjualan benih nila sebanyak 153.400 ekor. | Tidak ada kendala | Melakukan kegiatan penjualan sesuai SOP. | Tetap melayani kegiatan penjualan sesuai ketentuan. | | |
| | | Produksi & penjualan benih ikan mas | | 705.000 | Ekor | 175.000 | 110.123 | 62,93% | 15,62% | Telah dilakukan penjualan benih mas sebanyak 110.123 ekor. | Tidak ada kendala | Melakukan kegiatan penjualan sesuai SOP. | Tetap melayani kegiatan penjualan sesuai ketentuan. | | |
| | | Produksi & penjualan benih ikan lele | | 150.000 | Ekor | 40.000 | 9.253 | 23,13% | 6,17% | Telah dilakukan penjualan benih lele sebanyak 9.253 ekor. | Tidak ada kendala | Melakukan kegiatan penjualan sesuai SOP. | Tetap melayani kegiatan penjualan sesuai ketentuan. | | |
| | | Produksi & penjualan benih ikan patin | | 63.000 | Ekor | 23.000 | 5.217 | 22,68% | 8,28% | Telah dilakukan penjualan benih patin sebanyak 5.217 ekor. | Tidak ada kendala | Melakukan kegiatan penjualan sesuai SOP. | Tetap melayani kegiatan penjualan sesuai ketentuan. | | |
| | | Produksi & penjualan benih ikan hias | | 6.100 | Ekor | 2.100 | 787 | 37,48% | 12,90% | Telah dilakukan penjualan benih ikan hias koi sebanyak 787 ekor. | Tidak ada kendala | Melakukan kegiatan penjualan sesuai SOP. | Tetap melayani kegiatan penjualan sesuai ketentuan. | | |
| | | Produksi & penjualan benih ikan gurame | | 10.000 | Ekor | 1.600 | 4.400 | 275,00% | 44,00% | Telah dilakukan penjualan benih ikan gurame sebanyak 4.400 ekor. | Tidak ada kendala | Melakukan kegiatan penjualan sesuai SOP. | Tetap melayani kegiatan penjualan sesuai ketentuan. | | |
| | | Produksi benih ikan nilem | | 300.000 | Ekor | 66.000 | 40.000 | 60,61% | 13,33% | Telah dilakukan produksi benih nilem sebanyak 40.000 ekor. | Tidak ada kendala | Melakukan kegiatan produksi sesuai SOP. | Tetap melakukan kegiatan produksi sesuai ketentuan. | | |
| | | Produksi benih lobster | | 5.000 | Ekor | 1.600 | 0 | 0,00% | 0,00% | Belum dilakukan penjualan benih lobster. | Tidak ada kendala | Melakukan kegiatan produksi sesuai SOP. | Tetap melakukan kegiatan produksi sesuai ketentuan. | | |
| | | Produksi benih ikan gabus | | 5.000 | Ekor | 1.600 | 0 | 0,00% | 0,00% | Belum dilakukan penjualan benih gabus. | Tidak ada kendala | Melakukan kegiatan produksi sesuai SOP. | Tetap melakukan kegiatan produksi sesuai ketentuan. | | |
| | | Penyusunan laporan kegiatan Benih | | 12 | Laporan | 6 | 6 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan penyusunan laporan kegiatan Pokja Benih sebanyak 6 laporan. | Tidak ada kendala | Melakukan kompilasi data secara berkala. | Melakukan rapat Pokja. | | |
| 4 | Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan | 4 Persentase bantuan calon induk yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat lingkup BPBAT Tatelu | 354.840.000 | 100 | % | 25 | 34,90 | 139,60% | 34,90% | Realisasi capaian sampai dengan periode Triwulan II 2023 ini telah mencapai target yang ditentukan yakni dengan capaian sebesar 34,90% atau 139,60% dari target Triwulan II 2023 dan 34,90% dari target tahunan. Apabila persentase capaian dibandingkan dengan periode Triwulan II 2022, maka terlihat terdapat penurunan perbandingan persentase capaian sebesar 13,92%. Capaian dalam satuan ekor diketahui telah menyalurkan bantuan calon induk sebanyak 3.490 ekor yang terdiri atas calon induk nila sebanyak 3.450 ekor dan calon induk mas sebanyak 40 ekor. Sedangkan, pada periode Triwulan II 2022 tercapai bantuan calon induk ikan sebanyak 20.400 ekor. | Kendala yang dihadapi dalam proses penyaluran bantuan calon induk ini adalah adanya penurunan kualitas induk ikan yang digunakan untuk memproduksi benih calon induk. | Rekomendasi yang dapat diberikan dalam proses perealisasi kegiatan ini adalah perlunya pengadaan induk GPS. | Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah tetap melakukan produksi calon induk sesuai prosedur yang ditetapkan dan menyalurkan bantuan calon induk berdasarkan usulan masyarakat sesuai petunjuk teknis yang disediakan. | Rifani Mopatu |  |
| | | Produksi & penyaluran bantuan calon ikan nila | | 9.600 | Ekor | 2.500 | 3.450 | 138,00% | 35,94% | Telah dilakukan penyaluran bantuan calon induk nila sebanyak 3.450 ekor. | Tidak ada kendala. | Perlu peningkatan produksi calon induk komoditas lain. | Tetap melakukan kegiatan produksi dan penyaluran bantuan calon induk. | | |
| | | Produksi & penyaluran bantuan calon ikan mas | | 400 | Ekor | 100 | 40 | 10,00% | 10,00% | Telah dilakukan penyaluran bantuan calon induk mas sebanyak 40 ekor. | Tidak ada kendala | Perlu peningkatan produksi calon induk komoditas lain. | Tetap melakukan kegiatan produksi dan penyaluran bantuan calon induk. | | |
| | | Penyusunan laporan kegiatan bantuan calon induk | | 4 | Laporan | 2 | 2 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan penyusunan laporan kegiatan bantuan calon induk sebanyak 2 laporan. | Tidak ada kendala | Perlu ditingkatkan koordinasi internal Pokja Calon. | Tetap melakukan kompilasi data bantuan calon induk secara berkala. | | |
| 5 | Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan | 5 Produksi calon induk unggul di UPT BPBAT Tatelu | 2.294.600.000 | 70.000 | % | 15.625 | 43.929 | 281,15% | 62,76% | Capaian kegiatan produksi calon induk dan/atau induk ikan selama periode Triwulan II 2023 sebanyak 43.929 ekor atau 281,15% dari target Triwulan II 2023 dan 62,67% dari target tahunan. Kegiatan penjualan sendiri terdiri atas penjualan calon induk dan induk ini terdiri atas 43.823 ekor ikan nila dan 106 ekor ikan lele. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun anggaran sebelumnya (2022), terlihat capaian kegiatan ini mengalami peningkatan sebesar 31,79% dengan capaian pada periode Triwulan II 2022 sebanyak 10.597 ekor. | Tidak adanya kendala teknis yang dialami dalam kegiatan produksi calon induk ikan air tawar pada periode Triwulan II 2023, hanya saja kurangnya personil kerja. | Rekomendasi perbaikan yang dapat diberikan pada periode ini masih sama dengan periode sebelumnya yaitu perlunya koordinasi dan optimalisasi sumber daya manusia dan peralatan yang tersedia agar produktivitas calon induk ikan air tawar yang dihasilkan dapat lebih optimal. | Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya adalah tetap melakukan produksi calon induk dan/ atau induk ikan air tawar sesuai SOP untuk memenuhi permintaan masyarakat akan kebutuhan calon induk dan induk ikan, serta melakukan pemeliharaan terhadap peralatan kerja yang telah diadakan sebelumnya. | Rifani Mopatu |  |
| | | Produksi calon ikan nila | | 52.000 | Ekor | 11.100 | 43.823 | 394,80% | 84,28% | Telah dilakukan kegiatan produksi calon induk nila untuk kegiatan penjualan sebanyak 43.823 ekor. | Tidak ada kendala. | Perlu peningkatan produksi calon induk komoditas lain. | Tetap melakukan kegiatan produksi dan penjualan calon induk. | | |
| | | Produksi calon ikan mas | | 10.000 | Ekor | 2.650 | 0 | 0,00% | 0,00% | Belum terdapat penjualan calon induk mas. | Belum terdapat permintaan pembelian calon induk mas. | Perlu peningkatan produksi calon induk komoditas lain. | Tetap melakukan kegiatan produksi dan penjualan calon induk. | | |
| | | Produksi calon ikan lele | | 5.000 | Ekor | 1.325 | 106 | 8,00% | 2,12% | Telah dilakukan kegiatan produksi calon induk lele untuk kegiatan penjualan sebanyak 106 ekor. | Tidak ada kendala. | Perlu peningkatan produksi calon induk komoditas lain. | Tetap melakukan kegiatan produksi dan penjualan calon induk. | | |
| | | Produksi calon ikan patin | | 3.000 | Ekor | 550 | 0 | 0,00% | 0,00% | Belum terdapat penjualan calon induk patin. | Belum terdapat permintaan pembelian calon induk patin. | Perlu peningkatan produksi calon induk komoditas lain. | Tetap melakukan kegiatan produksi dan penjualan calon induk. | | |
| | | Penyusunan laporan kegiatan produksi calon induk | | 12 | Laporan | 6 | 6 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan penyusunan laporan kegiatan penjualan calon induk sebanyak 6 laporan. | Tidak ada kendala. | Perlu ditingkatkan koordinasi internal Pokja Calon. | Tetap melakukan kompilasi data bantuan calon induk secara berkala. | | |





| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | KEGIATAN PENDUKUNG | ANGGARAN (Rp.) | TARGET OUTPUT TAHUNAN | SATUAN OUTPUT | TARGET OUTPUT S/D TRIWULAN II 2023 | CAPAIAN OUTPUT S/D TRIWULAN II 2023 | PERSENTASE CAPAIAN TARGET TRIWULAN II | PERSENTASE CAPAIAN TARGET TAHUNAN | HASIL EVALUASI ATAS RENCANA AKSI | PERMASALAHAN/ KENDALA | REKOMENDASI ATAS RENCANA AKSI | RENCANA AKSI TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB | TTD PERSETUJUAN PENANGGUNG JAWAB | |
|------------------|---|--|--|-----------------------|---------------|------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------|---|---|--|--|--|---|--|
| 6 | Meningkatnya sarana dan prasarana pakan ikan untuk pembudidaya ikan | 6 Persentase produksi pakan mandiri di BPBAT Tatelu dibandingkan dengan bahan baku yang tersedia | Hasil produksi | 860.160.000 | 80 | % | 30 | 0 | 0 | Secara persentase perhitungan dapat terlihat bahwa realisasi capaian sampai dengan periode Triwulan II 2023 ini tidak mencapai target yang ditentukan (0%). Hal ini disebabkan adanya kegagalan pada proses pengadaan bahan baku produksi pakan mandiri, dimana proyek lelang yang sudah berjalan tidak dijalankan oleh pihak ketiga, sehingga proses produksi pakan mandiri tidak dapat dilakukan karena pengadaan baku tidak dilaksanakan oleh pihak ketiga (kontraktor). Pada periode Triwulan II 2022 telah dilaksanakan produksi pakan mandiri sebesar 36,33% dari target tahun 2022 (56.000 kg) atau sebanyak 3.270 kg. | Kendala yang dialami adalah adanya kegagalan pada proses pengadaan bahan baku produksi pakan mandiri, dimana proyek lelang yang sudah berjalan tidak dijalankan oleh pihak ketiga, sehingga proses produksi pakan mandiri tidak dapat dilakukan karena pengadaan baku tidak dilaksanakan oleh pihak ketiga (kontraktor). | Rekomendasi perbaikan atas kegiatan yang dilakukan pada periode Triwulan II 2023 ini adalah pentingnya kematangan pemilihan rekanan atau pihak ketiga (kontraktor) dalam kegiatan lelang, sehingga proses lelang atau proyek dapat terselesaikan tepat waktu. | Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah kembali melakukan lelang proyek pengadaan bahan baku pakan mandiri. | Danny Rimper |  | |
| | | | Penyediaan bahan baku | | 65.163 | Kg | 65.163 | 0 | 0,00% | 0,00% | Belum tersedia bahan baku. | Keterlambatan kegiatan pengadaan bahan baku pakan mandiri. | Pertunya meningkatkan koordinasi. | Mempercepat proses pengadaan bahan baku pakan mandiri. | | |
| | | | Produksi pakan mandiri | | 52.130 | Kg | 19.549 | 0 | 0,00% | 0,00% | Belum dilakukan proses produksi pakan mandiri. | Keterlambatan pengadaan bahan baku, sehingga proses produksi tidak dapat dilakukan. | Pertunya meningkatkan koordinasi. | Mempercepat proses pengadaan bahan baku pakan mandiri. | | |
| | | | Produksi pakan alami (Tubifex) | | 300 | Kg | 75 | 0 | 0,00% | 0,00% | Belum dilakukan proses produksi pakan alami. | Keterlambatan pengadaan bahan baku, sehingga proses produksi tidak dapat dilakukan. | Pertunya meningkatkan koordinasi. | Mempercepat proses pengadaan bahan baku pakan mandiri. | | |
| | | | Penyusunan laporan kegiatan produksi pakan mandiri | | 12 | Laporan | 6 | 6 | 100,00% | 50,00% | Telah disusun laporan produksi pakan mandiri sebanyak 6 laporan. | Tidak ada produksi yang dilaporkan. | Pertunya meningkatkan koordinasi. | Melakukan kompilasi data secara berkala. | | |
| 7 | Meningkatnya sarana dan prasarana pakan ikan untuk pembudidaya ikan | 7 Persentase percontohan budidaya pakan alami yang didistribusikan ke masyarakat berdasarkan ketersediaan anggaran di BPBAT Tatelu | Hasil penyaluran bantuan | 195.000.000 | 100 | % | - | - | - | Kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan II 2023 dan belum ditargetkan sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Progres kegiatan sampai dengan Triwulan II 2023 ini adalah telah dilakukan kegiatan identifikasi dan verifikasi calon penerima calon lokasi (CPCL) bantuan percontohan budidaya pakan alami ini. | Tidak ada kendala dalam proses identifikasi dan verifikasi CPCL ini, hanya saja perlu dilakukan percepatan pelaksanaan kontrak kegiatan agar bantuan percontohan pakan alami ini dapat segera dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. | Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini pada periode Triwulan II 2023 yakni tetap diperlukan koordinasi yang intens dengan dinas atau instansi terkait pada proses identifikasi dan verifikasi CPCL guna kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut. | Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya adalah melakukan pemeriksaan hasil pengadaan percontohan pakan alami yang sedang berjalan dan melakukan identifikasi dan verifikasi CPCL kembali untuk paket yang tersisa. | Danny Rimper |  | |
| | | | Penyusunan laporan identifikasi, verifikasi, penetapan & movev Sosialisasi | 65.000.000 | 4 | Laporan | 2 | 2 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan pakan alami | Tidak ada kendala | Pertu koordinasi yang aktif | Melakukan identifikasi kembali untuk paket yang tersisa | | |
| | | | Penyaluran bantuan | 105.000.000 | 3 | Paket | - | - | - | - | Belum dilakukan kegiatan penyaluran bantuan | Belum ada kendala | Pertu koordinasi yang aktif | Melakukan perencanaan kegiatan pengadaan barang | | |
| | | | Penyusunan laporan penyaluran bantuan | | 1 | Laporan | - | - | - | - | Belum dilakukan kegiatan penyusunan laporan | Belum ada kendala | Pertu koordinasi yang aktif | Melakukan kompilasi data secara berkala. | | |
| | | | | 25.000.000 | 1 | Laporan | - | - | - | - | Belum dilakukan kegiatan sosialisasi | Belum ada kendala | Pertu perencanaan kegiatan sosialisasi | Segera melakukan persiapan kegiatan sosialisasi | | |
| 8 | Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budidaya bidang pakan dan obat ikan | 8 Persentase Persentase jumlah sampel pakan ikan yang diuji nutrisi pakan oleh BPBAT Tatelu | Hasil pengujian sampel | 25.750.000 | 100 | % | 30 | 60,78 | 202,60% | 60,78% | Kegiatan ini pada periode Triwulan II 2023 telah tercapai sebesar 60,78% atau 202,60% dari target Triwulan II 2023 dan 60,78% dari target tahunan. Kegiatan pengujian sampel nutrisi pakan ikan pada tahun anggaran 2022 tidak dilaksanakan sehingga capaian pada periode pelaporan ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya dan sesuai Rencana Strategis BPBAT Tatelu Tahun 2020-2024 juga tidak ditargetkan. | Tidak adanya kendala yang dialami dalam proses pengujian sampel nutrisi pakan ikan, hanya saja keterbatasan peralatan kerja menyebabkan tidak semua parameter nutrisi pakan dapat diuji. | Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini pada periode Triwulan II 2023 yakni perlu adanya kalibrasi terhadap timbangan analitik yang digunakan untuk penimbangan sampel pakan. | Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya adalah melakukan pengujian sampel nutrisi pakan ikan pada parameter uji yang dapat diujikan di BPBAT Tatelu dan tetap memperhatikan ketentuan yang ditetapkan. | Martua Simangunsong |  |
| | | | Pengambilan sampel | 16.250.000 | 4 | Laporan | 2 | 2 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan kegiatan pengambilan sampel nutrisi pakan | Tidak ada kendala | Pertu meningkatkan koordinasi dengan objek pengambilan sampel | Tetap melakukan pengambilan sampel sesuai ketentuan | | |
| | | | Pengujian sampel | 3.500.000 | 51 | Sampel | 15 | 31 | 205,30% | 60,78% | Telah dilakukan kegiatan pengujian sampel nutrisi pakan sebanyak 31 sampel | Tidak ada kendala | Pertu penambahan peralatan kerja | Tetap melakukan pengujian sampel sesuai ketentuan | | |
| | | | Penyusunan LHU | 6.000.000 | 51 | LHU | 15 | 31 | 205,30% | 60,78% | Telah dilakukan penyusunan LHU untuk 31 sampel | Tidak ada kendala | Tidak ada rekomendasi yang diberikan | Tetap melakukan penyusunan LHU sampel sesuai ketentuan | | |
| 9 | Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidaya ikan | 9 Persentase sarana dan prasarana bioflok yang disalurkan ke masyarakat | Hasil penyaluran bantuan | 3.037.500.000 | 100 | % | - | - | - | Kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan II 2023 dan belum ditargetkan sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Diketahui bahwa pada periode Triwulan II 2022 telah berhasil disalurkan bantuan bioflok sebanyak 37,04% dari target tahun 2022 sebanyak 27 paket atau telah tersalurkan sebanyak 10 paket. Progres kegiatan sampai dengan Triwulan II 2023 ini adalah telah dilakukan kegiatan identifikasi dan verifikasi calon penerima calon lokasi (CPCL) bantuan bioflok ini. | Tidak ada kendala dalam proses identifikasi dan verifikasi CPCL ini, hanya saja perlu dilakukan percepatan pelaksanaan kontrak kegiatan agar bantuan bioflok ini dapat segera dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. | Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini pada periode Triwulan II 2023 yakni pentingnya proses koordinasi yang intens dengan dinas atau instansi terkait pada proses identifikasi dan verifikasi CPCL guna kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut. | Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya adalah tetap melakukan proses pengadaan paket bantuan bioflok dan melakukan identifikasi dan verifikasi CPCL kembali untuk paket yang tersisa. | Rifani Mopatu |  | |
| | | | Penyusunan laporan identifikasi, verifikasi, penetapan & movev Sosialisasi | 250.350.000 | 4 | Laporan | 2 | 2 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan bioflok | Tidak ada kendala | Pertu koordinasi yang aktif | Melakukan identifikasi kembali untuk paket yang tersisa | | |
| | | | Penyaluran bantuan | 2.760.000.000 | 15 | Paket | - | - | - | - | Belum dilakukan kegiatan penyaluran bantuan | Belum ada kendala | Pertu perencanaan kegiatan sosialisasi | Segera melakukan persiapan kegiatan sosialisasi | | |
| | | | Penyusunan laporan hasil penyaluran bantuan | | 1 | Laporan | - | - | - | - | Belum dilakukan kegiatan penyusunan laporan | Belum ada kendala | Pertu koordinasi yang aktif | Melakukan perencanaan kegiatan pengadaan barang | | |
| | | | | 27.150.000 | 1 | Laporan | - | - | - | - | Belum dilakukan kegiatan sosialisasi | Belum ada kendala | Pertu perencanaan kegiatan sosialisasi | Melakukan kompilasi data secara berkala. | | |

| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | KEGIATAN PENDUKUNG | ANGGARAN (Rp.) | TARGET OUTPUT TAHUNAN | SATUAN OUTOPUT | TARGET OUTPUT S/D TRIWULAN II 2023 | CAPAIAN OUTPUT S/D TRIWULAN II 2023 | PERSENTASE CAPAIAN TARGET TRIWULAN II | PERSENTASE CAPAIAN TARGET TAHUNAN | HASIL EVALUASI ATAS RENCANA AKSI | PERMASALAHAN/ KENDALA | REKOMENDASI ATAS RENCANA AKSI | RENCANA AKSI TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB | TTD PERSETUJUAN PENANGGUNG JAWAB |
|---|--|--|----------------|-----------------------|----------------|------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|---|--|--|--|---|---------------------|---|
| 10 Meningkatkan sarana dan prasarana pembudidaya ikan | 10 Persentase diseminasi teknologi pembesaran ikan yang disampaikan ke masyarakat | Hasil pelaksanaan diseminasi | 400.000.000 | 100 | % | - | - | - | - | Kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan II 2023 dan belum ditargetkan sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Progres kegiatan sampai dengan Triwulan II 2023 ini adalah telah dilakukan kegiatan diseminasi di Provinsi Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan dan Nusa Tenggara Timur. | Belum adanya kendala dalam proses perencanaan kegiatan ini. | Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini pada periode Triwulan II 2023 yakni perlu adanya koordinasi dengan dinas atau instansi terkait lainnya akan pelaksanaan kegiatan ini. | Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya adalah melakukan kegiatan diseminasi teknologi pembesaran ikan pada lokasi atau wilayah kerja BPBAT Tatelu. | Danny Rimper |  |
| | | Persiapan bahan diseminasi | 220.000.000 | 8 | Bahan | - | 3 | - | - | Telah dilakukan persiapan bahan diseminasi sebanyak 3 bahan. | Belum ada kendala | Mempercepat proses penyusunan materi diseminasi | Melakukan penyusunan materi diseminasi | | |
| | | Pelaksanaan Diseminasi | 180.000.000 | 8 | Lokasi | - | 3 | - | - | Telah dilakukan pelaksanaan diseminasi di 3 provinsi. | Belum ada kendala | Meningkatkan koordinasi | Melakukan kegiatan diseminasi teknologi | | |
| | | Penyusunan laporan hasil penyaluran bantuan | | 1 | Laporan | - | - | - | - | Belum dilakukan kegiatan penyusunan laporan | Belum ada kendala | Tidak ada rekomendasi yang diberikan | Melakukan kompilasi data secara berkala. | | |
| 11 Meningkatkan sarana dan prasarana pembudidaya ikan | 11 Persentase sarana dan prasarana budidaya ikan hias yang disalurkan ke masyarakat | Hasil penyaluran bantuan | 3.037.500.000 | 100 | % | - | - | - | - | Kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan I 2023 dan belum ditargetkan sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Progres kegiatan sampai dengan Triwulan II 2023 ini adalah telah dilakukan kegiatan identifikasi dan verifikasi calon penerima calon lokasi (CPCL) bantuan budidaya ikan hias ini. | Tidak ada kendala dalam proses identifikasi dan verifikasi CPCL ini, hanya saja perlu dilakukan percepatan pelaksanaan kontrak kegiatan agar bantuan budidaya ikan hias ini dapat segera dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. | Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini pada periode Triwulan II 2023 yakni penting untuk dilakukan koordinasi yang intens dengan dinas atau instansi terkait pada proses identifikasi dan verifikasi CPCL guna kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut. | Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya adalah melakukan penyaluran pengadaan paket bantuan budidaya ikan hias. | Daud Rumbewas |  |
| | | Penyusunan laporan identifikasi, verifikasi, penetapan & movev | 250.350.000 | 4 | Laporan | 2 | 2 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan sarpras ikan hias | Tidak ada kendala | Perlu koordinasi yang aktif | Melakukan identifikasi kembali untuk paket yang tersisa | | |
| | | Sosialisasi | 27.150.000 | 1 | Laporan | - | - | - | - | Belum dilakukan kegiatan sosialisasi | Belum ada kendala | Perlu perencanaan kegiatan sosialisasi | Segera melakukan persiapan kegiatan sosialisasi | | |
| | | Penyaluran bantuan | 2.760.000.000 | 12 | Paket | - | - | - | - | Belum dilakukan kegiatan penyaluran bantuan | Belum ada kendala | Perlu koordinasi yang aktif | Melakukan perencanaan kegiatan pengadaan barang | | |
| | | Penyusunan laporan hasil penyaluran bantuan | | 1 | Laporan | - | - | - | Belum dilakukan kegiatan penyusunan laporan | Belum ada kendala | Perlu koordinasi yang aktif | Melakukan kompilasi data secara berkala. | | | |
| 12 Meningkatkan kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budidaya bidang kawasan dan kesehatan ikan | 12 Persentase sampel layanan kesehatan ikan dan lingkungan yang diuji lingkup UPT BPBAT Tatelu | Hasil pengujian sampel | 455.990.000 | 100 | % | 30 | 56,35 | 187,83% | 56,35% | Secara perhitungan persentase menunjukan hasil adanya penurunan capaian sebesar 13,19% apabila dibandingkan dengan persentase capaian periode Triwulan II 2022. Realisasi capaian sampai dengan periode Triwulan II 2023 ini telah mencapai target yang ditentukan yakni dengan capaian sebesar 56,35% atau 187,83% dari target Triwulan II 2023 dan 56,35% dari target tahunan. Capaian dalam satuan sampel diketahui telah dilakukan pengujian sampel sebanyak 666 sampel yang terdiri atas sampel kualitas air sebanyak 475 smapel, mikrobiologi sebanyak 153 sampel, dan biologi molekuler sebanyak 38 sampel. Merujuk pada capaian pengujian sampel kesehatan ikan dan lingkungan dalam satuan sampel tersebut, dapat diketahui capaian ini mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan capaian periode serupa tahun 2022 dengan capaian sebanyak 1.190 sampel. | Tidak adanya kendala dalam proses pengambilan sampel ataupun pengujian sampel kesehatan ikan dan lingkungan ini. | Rekomendasi yang dapat diberikan dalam proses perealisasi kegiatan ini adalah perlu dilakukannya kalibrasi terhadap peralatan kerja laboratorium khususnya peralatan pengujian sampel keskanling agar hasil pengujian lebih presisi. | Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah tetap melakukan pengujian sampel laboratorium keskanling sesuai prosedur yang ada. | Martua Simangunsong |  |
| | | Pengujian sampel kualitas air | 178.694.000 | 881 | Sampel | 310 | 475 | 153,23% | 53,92% | Telah dilakukan pengujian sampel kualitas air sebanyak 475 sampel. | Tidak ada kendala | Perlu penambahan peralatan kerja | Tetap melakukan pengujian sampel sesuai ketentuan | | |
| | | Pengujian sampel mikrobiologi | 107.128.000 | 200 | Sampel | 60 | 153 | 255,00% | 76,50% | Telah dilakukan pengujian sampel mikrobiologi sebanyak 153 sampel. | Tidak ada kendala | Perlu penambahan peralatan kerja | Tetap melakukan pengujian sampel sesuai ketentuan | | |
| | | Pengujian sampel biologi molekuler | 95.168.000 | 101 | Sampel | 20 | 38 | 190,00% | 37,62% | Telah dilakukan pengujian sampel biologi molekuler sebanyak 38 sampel. | Tidak ada kendala | Perlu penambahan peralatan kerja | Tetap melakukan pengujian sampel sesuai ketentuan | | |
| | | Akreditasi laboratorium uji | 75.000.000 | 1 | Unit | - | - | - | - | Belum dilakukan kegiatan persiapan akreditasi lab. | Tidak ada kendala | Perlu perencanaan koordinasi kegiatan akreditasi | Melakukan koordinasi internal | | |
| | | Penyusunan LHU | | 1182 | LHU | 390 | 666 | 170,77% | 56,35% | Telah dilakukan penyusunan LHU untuk 666 sampel. | Tidak ada kendala | Tidak ada rekomendasi yang diberikan | Tetap menyusun LHU sesuai ketentuan | | |

| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | KEGIATAN PENDUKUNG | ANGGARAN (Rp.) | TARGET OUTPUT TAHUNAN | SATUAN OUTPUT | TARGET OUTPUT S/D TRIWULAN II 2023 | CAPAIAN OUTPUT S/D TRIWULAN II 2023 | PERSENTASE CAPAIAN TARGET TRIWULAN II | PERSENTASE CAPAIAN TARGET TAHUNAN | HASIL EVALUASI ATAS RENCANA AKSI | PERMASALAHAN/ KENDALA | REKOMENDASI ATAS RENCANA AKSI | RENCANA AKSI TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB | TTD PERSETUJUAN PENANGGUNG JAWAB | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------------|--|--------------------|--|------------------------|---------------|------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|---|---|---|---|---|---------------------|--|---|--|---------|--|-----------------|-------------|---------|---------|---|--|--|--|
| 13 | Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budidaya bidang kawasan dan kesehatan ikan | 13 | Persentase pengujian sampel antimikrobal resistance (AMR) lingkup UPT BPBAT Tatelu | Hasil pengujian sampel | 26.636.000 | 100 | % | 30 | 93,55 | 311,83% | 93,55% | Realisasi capaian sampai dengan periode Triwulan II 2023 ini telah mencapai target yang ditentukan yakni dengan capaian sebesar 93,55% atau 311,83% dari target Triwulan II 2023 dan 93,55% dari target tahunan. Capaian dalam satuan sampel diketahui telah dilakukan pengujian sampel sebanyak 29 sampel. Merujuk pada capaian pengujian sampel AMR dalam satuan sampel tersebut, dapat diketahui capaian ini mengalami peningkatan tindakan pengujian apabila dibandingkan dengan capaian periode serupa tahun 2022, hal ini dikarenakan pada periode sama tahun 2022 belum terdapat hasil pengujian AMR yang telah selesai dilakukan oleh BPBAT Tatelu. | Tidak adanya kendala dalam proses pengambilan sampel ataupun pengujian sampel keskanlin ini, hanya saja keterbatasan personil kerja yang memahami teknis pengujian AMR ini menjadikan pengujian sampel AMR sedikit terhambat. | Rekomendasi perbaikan yang dapat diberikan dalam proses perealisasi kegiatan ini adalah perlu dilakukannya kalibrasi terhadap peralatan kerja laboratorium khususnya peralatan pengujian sampel AMR agar hasil pengujian lebih presisi. | Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah tetap melakukan pengujian sampel AMR sesuai prosedur yang ada. | Martua Simangunsong |  | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | Pengambilan sampel | 12.000.000 | 4 | Laporan | 2 | 2 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan kegiatan pengambilan sampel AMR | Tidak ada kendala | Perlu penambahan peralatan kerja | Tetap melakukan pengambilan sampel sesuai ketentuan |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | Pengujian sampel | 14.636.000 | 31 | Sampel | 6 | 29 | 483,33% | 93,55% | Telah dilakukan pengujian sampel AMR sebanyak 29 sampel. | Tidak ada kendala | Perlu penambahan peralatan kerja | Tetap melakukan pengujian sampel sesuai ketentuan |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | Penyusunan LHU | | 31 | LHU | 6 | 29 | 483,33% | 93,55% | Telah dilakukan penyusunan LHU sampel AMR sebanyak 29 laporan. | Tidak ada kendala | Perlu koordinasi yang aktif | Tetap menyusun LHU sesuai ketentuan |
| 14 | Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatelu | 14 | Indeks profesionalitas ASN BPBAT Tatelu | Hasil penilaian | 161.000.000 | 81 | % | 73 | 81,98 | 112,30% | 101,21% | Kegiatan IP ASN pada periode Triwulan II 2022 ini telah mencapai target yang ditentukan (73%), dimana tercapai nilai IP ASN BPBAT Tatelu 81,98% atau 112,30% dibandingkan target Triwulan II 2023 dan 101,21% dari target tahunan. Penghitungan capaian yang akan dilakukan berdasarkan komponen persentase pengembangan kompetensi ASN, penilaian kerja ASN, penjetuhan hukuman disiplin, dan kualifikasi pendidikan. | Tidak ada kendala dalam pengelolaan nilai IP ASN. | Rekomendasi perbaikan yang dapat diberikan masih sama dengan periode pelaporan sebelumnya yakni perlu sosialisasi secara intens terkait penilaian IP ASN kepada seluruh ASN BPBAT Tatelu. | Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode yang akan datang adalah melakukan pengelolaan nilai komponen pembentuk IP ASN. | Jasmin J. Watung | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | Pengelolaan Simpeg KKP | | 12 | Laporan | 6 | 6 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan pengelolaan simpeg KKP secara berkala | Data pelaksanaan seminar yang diikuti pegawai tidak terkompilasi | Perlu sosialisasi kembali terkait simpeg | Melakukan pengelolaan simpeg sesuai ketentuan yang berlaku |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | Pengelolaan SKP pegawai | | 12 | Laporan | 6 | 6 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan pengelolaan SKP pegawai secara berkala | Masih ada pegawai yang belum mengetahui input SKP | Perlu sosialisasi kembali terkait SKP | Melakukan pengelolaan SKP sesuai ketentuan yang berlaku |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | Pengelolaan absensi pegawai | | 12 | Laporan | 6 | 6 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan pengelolaan absensi pegawai secara berkala | Tidak ada kendala | Tidak ada rekomendasi yang diberikan | Melakukan pengelolaan absensi sesuai ketentuan yang berlaku |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | Pengajuan usulan pendidikan & diklat | | 1 | Laporan | 1 | 1 | 100,00% | 100,00% | Telah dilakukan pengusulan kegiatan diklat analisis akukultur | Tidak ada kendala | Tidak ada rekomendasi yang diberikan | Melakukan pengusulan pendidikan atau diklat apabila dibutuhkan |
| 15 | Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatelu | 15 | Hasil penilaian pembangunan zona integritas menuju WBK lingkup BPBAT Tatelu | Hasil penilaian | 15.000.000 | 76 | Nilai | - | - | - | - | Kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan II 2023 dan belum ditargetkan sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Kegiatan ini di BPBAT Tatelu telah dibangun mulai tahun 2020 dan pada tahun 2022 telah dilakukan pencaangan pembangunan ZI menuju WBK lingkup BPBAT Tatelu dan akan dilakukan penilaian pada tahun anggaran 2023. | Kendala yang dialami dalam pemenuhan dokumen-dokumen WBK ini masih sama dengan periode sebelumnya yaitu kurangnya pemahaman para penanggungjawab area atau komponen sehingga proses pemenuhan dokumen WBK mengalami sedikit hambatan. | Rekomendasi perbaikan atas pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya pemahaman petunjuk teknis pembangunan ZI menuju WBK oleh Tim WBK BPBAT Tatelu agar pemenuhan dokumen dapat berjalan dengan lancar. | Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya yaitu memenuhi dokumen WBK sesuai dengan petunjuk teknis | Jasmin J. Watung |  | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | Pemenuhan komponen manajemen perubahan | 6,0 | Nilai | - | - | - | - | - | Telah dilakukan pemenuhan dokumen komponen manajemen perubahan | Beberapa dokumen belum sesuai juknis | Perlu koordinasi aktif dengan instansi pembina | Tetap melakukan pemenuhan dokumen sesuai juknis |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | Pemenuhan komponen penataan tata laksana | 5,25 | Nilai | - | - | - | - | - | Telah dilakukan pemenuhan dokumen komponen penataan tata laksana | Beberapa dokumen belum sesuai juknis | Perlu koordinasi aktif dengan instansi pembina | Tetap melakukan pemenuhan dokumen sesuai juknis |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | Pemenuhan komponen penataan sistem manajemen SDM | 7,5 | Nilai | - | - | - | - | - | Telah dilakukan pemenuhan dokumen komponen penataan sistem manajemen SDM | Beberapa dokumen belum sesuai juknis | Perlu koordinasi aktif dengan instansi pembina | Tetap melakukan pemenuhan dokumen sesuai juknis |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | Pemenuhan komponen penguatan akuntabilitas | 7,5 | Nilai | - | - | - | - | - | Telah dilakukan pemenuhan dokumen komponen penguatan akuntabilitas | Nilai capaian kinerja organisasi yang masih rendah pada periode tahun sebelumnya | Perlu koordinasi aktif dengan instansi pembina | Tetap melakukan pemenuhan dokumen sesuai juknis |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | Pemenuhan komponen penguatan pengawasan | 11,25 | Nilai | - | - | - | - | - | Telah dilakukan pemenuhan dokumen komponen Penguatan pengawasan | Beberapa dokumen belum sesuai juknis | Perlu koordinasi aktif dengan instansi pembina | Tetap melakukan pemenuhan dokumen sesuai juknis |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | Pemenuhan komponen peningkatan kualitas pelayanan | 7,5 | Nilai | - | - | - | - | - | Telah dilakukan pemenuhan dokumen komponen peningkatan kualitas pelayanan | Beberapa dokumen belum sesuai juknis | Perlu koordinasi aktif dengan instansi pembina | Tetap melakukan pemenuhan dokumen sesuai juknis |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | Pemenuhan komponen hasil | 35 | Nilai | - | - | - | - | - | Telah dilakukan pemenuhan dokumen komponen hasil | Tidak ada kendala | Perlu koordinasi aktif dengan instansi pembina | Tetap melakukan pemenuhan dokumen sesuai juknis |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | Pelaporan pembangunan ZI Mneuju WBK | 1 | Laporan | - | - | - | - | - | Belum dilakukan penyusunan laporan ZI | Belum ada kendala | Tidak ada rekomendasi yang diberikan | Tetap melakukan kompilasi data. |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 16 | Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatelu | 16 | Persentase penyelesaian LHP BPK atas satker BPBAT Tatelu | Hasil penilaian | 224.875.000 | 100 | % | - | - | - | - |
| Pemenuhan penyelesaian LHP BPK | 100 | % | - | - | - | - | - | Belum dilakukan kegiatan tersebut. | Belum ada kendala | Tidak ada rekomendasi yang diberikan | Melakukan pengelolaan keuangan sesuai ketentuan | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | KEGIATAN PENDUKUNG | ANGGARAN (Rp.) | TARGET OUTPUT TAHUNAN | SATUAN OUTOPUT | TARGET OUTPUT S/D TRIWULAN II 2023 | CAPAIAN OUTPUT S/D TRIWULAN II 2023 | PERSENTASE CAPAIAN TARGET TRIWULAN II | PERSENTASE CAPAIAN TARGET TAHUNAN | HASIL EVALUASI ATAS RENCANA AKSI | PERMASALAHAN/ KENDALA | REKOMENDASI ATAS RENCANA AKSI | RENCANA AKSI TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB | TTD PERSETUJUAN PENANGGUNG JAWAB | | |
|------------------|--|--------------------|---|-----------------------|----------------|------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|---|--|---|--|---|---|---|
| 17 | Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatu | 17 | Nilai rekon kinerja lingkup BPBAT Tatu | Hasil penilaian | 231.000.000 | 93 | Nilai | - | - | - | Kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan II 2023 dan belum ditargetkan sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pada tahun anggaran 2022 periode yang sama juga belum dilakukan perhitungan capaian atas pelaksanaan kegiatan ini. Kegiatan yang dilakukan dalam merealisasikan capaian diatas adalah memenuhi dokumen-dokumen kinerja sesuai dengan yang dipersyaratkan dengan tetap memperhatikan aturan dan petunjuk penyusunan yang berlaku. Pada periode Triwulan II 2023 telah disusun beberapa dokumen kinerja yaitu rencana kerja, rencana kerja tahunan, perjanjian kinerja, RKAKL, surat penugasan tim pengelola kinerja, matrik cascading IKU, matrik peran hasil, alur proses IKU, manual perhitungan IKU, rincian target IKU, laporan kinerja interm, dan rencana aksi atas perjanjian kinerja, serta evaluasi rencana aksi. | Kendala yang dialami masih sama dengan periode sebelumnya adalah kurangnya personil kerja yang aktif mengerjakan pemenuhan dokumen-dokumen kinerja, sehingga menyebabkan penyelesaian dokumen kinerja membutuhkan waktu yang lama. | Rekomendasi perbaikan yang dapat diberikan adalah perlunya penambahan personil kerja yang menangani pengelolaan kinerja dan meningkatkan koordinasi antar Kelompok Kerja dalam pemenuhan dokumen kinerja. | Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode yang akan datang adalah tetap melakukan pengelolaan kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku. | Jasmin J. Watung |  | |
| | | | | | | 1 | Laporan | 1 | 1 | 100,00% | 100,00% | Telah dilakukan pengelolaan dokumen perencanaan kinerja untuk tahun 2023 | Kekurangan SDM yang menangani perencanaan kinerja | Perlu penambahan personil kerja | Melakukan evaluasi pada dokumen perencanaan kinerja | | |
| | | | | | | 4 | Laporan | 2 | 2 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan pengukuran dan pelaporan kinerja periode Triwulan I-II 2023 | Keterlambatan data dukung pengukuran kinerja | Perlu koordinasi yang aktif | Melakukan pengukuran dan pelaporan kinerja Periode Triwulan II 2023 | | |
| | | | | | | 4 | Laporan | 2 | 2 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan evaluasi kinerja periode Triwulan I-II 2023 | Tidak ada kendala | Tidak ada rekomendasi yang diberikan | Melakukan evaluasi kinerja Periode Triwulan II 2023 | | |
| | | | | | | 4 | Laporan | 2 | 2 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan pengelolaan kinerja pegawai | Pelaporan pegawai yang sedikit terlambat | Perlu koordinasi yang aktif | Tetap melakukan pengelolaan kinerja pegawai | | |
| | | | | | | 4 | Laporan | 2 | 2 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan upload dokumen SAKIP | Tidak ada kendala | Tidak ada rekomendasi yang diberikan | Tetap mengupload dokumen SAKIP sesuai ketentuan | | |
| 18 | Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatu | 18 | Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAT Tatu | Hasil penilaian | 224.875.000 | 75 | % | 75 | 83,33 | 111,11% | 111,11% | Capaian pada periode Triwulan II 2023 telah tercapai 83,33% atau 111,11% dari target triwulanan dan tahunan. Apabila capaian periode ini dibandingkan dengan periode yang sama tahun anggaran sebelumnya (2022) terlihat mengalami penurunan sebesar 16,67%. Tidak adanya anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini dikarenakan kegiatan bersifat administratif. | Kendala yang dialami dalam merealisasikan kegiatan ini adalah kurangnya koordinasi internal dalam proses penyelesaian rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat mitra. | Rekomendasi perbaikan yang dapat diberikan adalah dalam melakukan langkah tindak lanjut hasil pengawasan selalu berkoordinasi dengan penanggungjawab kegiatan dan Eselon I dalam menyelesaikan rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal KKP. | Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode yang akan datang adalah menyelesaikan rekomendasi oleh instansi pengawas. | Jasmin J. Watung |  |
| | | | | | | 100 | % | 100 | 83 | 83,33% | 83,33% | Telah dilakukan penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan tptn sebesar 83,33% | Tidak ada kendala | Perlu koordinasi yang aktif | Melakukan penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan | | |
| | | | | | | 4 | Laporan | 2 | 2 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan pengelolaan SIDAK KKP | Tidak ada kendala | Perlu koordinasi yang aktif | Mengelola SIDAK KKP sesuai ketentuan | | |
| 19 | Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatu | 19 | Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BPBAT Tatu | Hasil penilaian | 224.875.000 | 92 | % | 92 | 100 | 108,70% | 108,70% | Nilai persentase yang dicapai pada periode Triwulan II 2023 ini sebesar 100% atau 108,70% dari target tahunan. Capaian pada periode ini sama dengan capaian pada periode yang sama tahun anggaran sebelumnya. Capaian dari kegiatan ini meliputi pemenuhan dokumen kinerja, keaktifan dan keikutsertaan dalam bitrix.24. | Tidak ada kendala dalam merealisasikan kegiatan ini, hanya saja minimnya koordinasi antara tim dokumentasi dengan penanggungjawab kegiatan bitrix.24 menyebabkan bahan informasi postingan Kepala Balai minim didapatkan. | Rekomendasi perbaikan yang dapat diberikan yaitu dalam pengelolaan bitrix.24 tetap berkoordinasi dengan tim publikasi untuk melakukan pendokumentasian kegiatan eksternal yang diikuti oleh Kepala Balai. | Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah tetap melakukan publikasi kegiatan yang diikuti oleh Kepala BPBAT Tatu sesuai ketentuan-ketentuan dalam postingan yang ditentukan. | Jasmin J. Watung |  |
| | | | | | | 12 | Bulan | 6 | 6 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan pengelolaan bitrix.24 KKP | Tidak ada kendala | Perlu koordinasi yang aktif | Tetap melakukan pengelolaan bitrix.24 | | |
| | | | | | | 12 | Bulan | 6 | 6 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan pengelolaan dokumen kinerja | Tidak ada kendala | Perlu koordinasi yang aktif | Melakukan pengelolaan dokumen kinerja | | |
| 20 | Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatu | 20 | Nilai IKPA satker BPBAT Tatu | Hasil penilaian | 106.750.000 | 89 | Nilai | 82 | 96,56 | 117,76% | 108,49% | Kegiatan ini sampai dengan periode Triwulan II 2023 telah tercapai sebesar nilai 96,56 atau 117,76% dari target Triwulan II 2023 dan 108,49% dari target tahunan. | Belum adanya kendala yang dialami pada kegiatan pengelolaan manajemen keuangan. | Rekomendasi perbaikan yang diberikan ialah penting untuk dilakukan koordinasi internal secara masif agar keselarasan dan ketetapan data yang akan dilaporkan dapat presisi. | Rencana aksi akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah melakukan kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. | Jasmin J. Watung |  |
| | | | | | | 12 | Laporan | 6 | 6 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan pengelolaan perencanaan anggaran | Tidak ada kendala | Perlu koordinasi internal secara berkala | Melakukan kegiatan perencanaan anggaran sesuai ketentuan | | |
| | | | | | | 12 | Laporan | 3 | 6 | 200,00% | 50,00% | Telah dilakukan pengelolaan kepatuhan regulasi anggaran | Tidak ada kendala | Perlu koordinasi internal secara berkala | Melakukan kegiatan kepatuhan regulasi anggaran sesuai ketentuan | | |
| | | | | | | 12 | Laporan | 3 | 6 | 200,00% | 50,00% | Telah dilakukan pengelolaan efektivitas pelaksanaan kegiatan | Tidak ada kendala | Perlu koordinasi internal secara berkala | Melakukan efektivitas pelaksanaan kegiatan sesuai ketentuan | | |
| | | | | | | 12 | Laporan | 3 | 6 | 200,00% | 50,00% | Telah dilakukan pengelolaan efisiensi pelaksanaan kegiatan | Tidak ada kendala | Perlu koordinasi internal secara berkala | Melakukan efisiensi pelaksanaan kegiatan sesuai ketentuan | | |

| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | KEGIATAN PENDUKUNG | ANGGARAN (Rp.) | TARGET OUTPUT TAHUNAN | SATUAN OUTOPUT | TARGET OUTPUT S/D TRIWULAN II 2023 | CAPAIAN OUTPUT S/D TRIWULAN II 2023 | PERSENTASE CAPAIAN TARGET TRIWULAN II | PERSENTASE CAPAIAN TARGET TAHUNAN | HASIL EVALUASI ATAS RENCANA AKSI | PERMASALAHAN/ KENDALA | REKOMENDASI ATAS RENCANA AKSI | RENCANA AKSI TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB | TTD PERSETUJUAN PENANGGUNG JAWAB | | | | | | | | |
|------------------|--|--|-----------------|-----------------------|----------------|------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|---|--|---|--|----------------------------------|---|-----|----------|----------|---|---|--|---|
| 21 | Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatelu | 21 NKA satker BPBAT Tatelu | Hasil penilaian | 106.750.000 | 82 | Nilai | - | - | - | - | Kegiatan ini sampai dengan periode Triwulan II 2023 belum dilakukan penilaian terkait pengelolaan nilai indikator kinerja anggaran (NKA) satker BPBAT Tatelu, begitu pula pada periode yang sama di tahun anggaran sebelumnya (2022), sehingga belum dapat dilakukan analisis perbandingan capaian kinerja. Kegiatan ini akan dilakukan penilaian pada akhir tahun anggaran 2023. | Belum adanya kendala yang dialami pada kegiatan pengelolaan manajemen keuangan. | Rekomendasi perbaikan yang diberikan ialah penting untuk dilakukan koordinasi internal secara masif agar keselarasan dan ketetapan data yang akan dilaporkan dapat presisi. | Rencana aksi akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah melakukan kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. | Jasmin J. Watung |  | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | Pengelolaan penyerapan anggaran | 12 | Laporan | 6 | | | 6 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan pengelolaan penyerapan | Tidak ada kendala | Perlu koordinasi internal secara berkala | Melakukan kegiatan pengelolaan penyerapan anggaran sesuai ketentuan |
| | | | | | | | | | | | Pengelolaan konsistensi RPD | 12 | Laporan | 6 | | | 6 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan pengelolaan konsistensi RPD | Tidak ada kendala | Perlu koordinasi internal secara berkala | Melakukan kegiatan pengelolaan konsistensi RPD sesuai ketentuan |
| | | | | | | | | | | | Pengelolaan capaian keluaran | 12 | Laporan | 6 | | | 6 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan pengelolaan capaian keluaran | Tidak ada kendala | Perlu koordinasi internal secara berkala | Melakukan kegiatan pengelolaan capaian keluaran sesuai ketentuan |
| | | | | | | | | | | | Pengelolaan efisiensi pelaksanaan kegiatan | 12 | Laporan | 6 | | | 6 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan pengelolaan efisiensi pelaksanaan kegiatan | Tidak ada kendala | Perlu koordinasi internal secara berkala | Melakukan pengelolaan efisiensi pelaksanaan kegiatan sesuai ketentuan |
| | | | | | | | | | | | Input capaian output pada SAKTI | 12 | Laporan | 6 | | | 6 | 100,00% | 50,00% | Terjadi perubahan modul pengunputan dari SMART Kemenkeu ke SAKTI Kemenkeu, dan telah dilakukan input capaian output sampai dengan bulan Juni 2023 | Tidak ada kendala | Perlu koordinasi internal secara berkala | Melakukan penginputan capaian output pada SAKTI sesuai ketentuan. |
| 22 | Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatelu | 22 Tingkat kepatuhan pengadaan barang dan jasa satker BPBAT Tatelu | Hasil penilaian | 18.780.000 | 77,5 | % | - | - | - | - | Kegiatan ini sampai dengan periode Triwulan II 2023 belum dilakukan penilaian terkait kepatuhan pengadaan barang/jasa satker BPBAT Tatelu, begitu pula pada periode yang sama di tahun anggaran sebelumnya (2022), sehingga belum dapat dilakukan analisis perbandingan capaian kinerja. Kegiatan ini akan dilakukan penilaian pada akhir tahun anggaran 2023. | Kendala yang dialami yaitu adanya resiko pembatalan lelang bahan baku pakan mandiri yang dilakukan oleh pihak ketiga menyebabkan perlunya proses lelang kembali. | Rekomendasi perbaikan yang diberikan ialah harus melakukan koordinasi secara berkala dan upaya monitoring dari PPK terkait pelaksanaan kegiatan PBJ di satker BPBAT Tatelu. | Rencana aksi akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah melakukan kegiatan pengelolaan pengadaan PBJ sesuai ketentuan yang berlaku dan melakukan rapat koordinasi di intenal tim PBJ. | Jasmin J. Watung |  | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | Penyusunan MR PBJ | 1 | Laporan | 1 | | | 1 | 100,00% | 100,00% | Telah dilakukan penyusunan MR PBJ | Tidak ada kendala | Tidak ada rekomendasi yang diberikan | Tidak ada rencana aksi |
| | | | | | | | | | | | Perencanaan & persiapan pengadaan (SIRUP) | 12 | Laporan | 6 | | | 6 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan pengelolaan SIRUP | Tidak ada kendala | Tidak ada rekomendasi yang diberikan | Tetap mengelola SIRUP sesuai ketentuan |
| | | | | | | | | | | | Pengelolaan SPSE | 12 | Laporan | 6 | | | 6 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan pengelolaan SPSE | Tidak ada kendala | Tidak ada rekomendasi yang diberikan | Tetap mengelola SPSE sesuai ketentuan |
| | | | | | | | | | | | Penyusunan dokumen kontraktual | 12 | Laporan | 6 | | | 6 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan penyusunan dokumen kontrak | Terdapat keterlambatan pengadaan bahan baku pakan mandiri | Perlu koordinasi yang aktif | Tetap menyusun dokumen kontrak sesuai ketentuan |
| | | | | | | | | | | | Penyusunan laporan PBJ | 12 | Laporan | 6 | | | 6 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan penyusunan laporan PBJ | Tidak ada kendala | Tidak ada rekomendasi yang diberikan | Menyusun laporan PBJ sesuai ketentuan |
| | | | | | | | | | | | Penyelesaian TL hasil pengawasan PBJ | 100 | % | - | | | - | - | - | Belum ada rekomendasi hasil pengawasan PBJ | Belum ada kendala | Tidak ada rekomendasi yang diberikan | Menyelesaikan rekomendasi hasil pengawasan PBJ apabila terdapat rekomendasi |
| 23 | Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatelu | 23 Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN satker BPBAT Tatelu | Hasil penilaian | 106.750.000 | 77,5 | % | - | - | - | - | Kegiatan ini sampai dengan periode Triwulan II 2023 belum dilakukan penilaian terkait kepatuhan pengelolaan BMN satker BPBAT Tatelu, begitu pula pada periode yang sama di tahun anggaran sebelumnya (2022), sehingga belum dapat dilakukan analisis perbandingan capaian kinerja. Kegiatan ini akan dilakukan penilaian pada akhir tahun anggaran 2023. | Kendala yang dialami yaitu masih adanya barang aset yang gagal lelang pada tahun anggaran sebelumnya dan belum dilakukan lelang kembali. | Rekomendasi perbaikan yang diberikan ialah harus melakukan koordinasi secara berkala dan upaya monitoring dari operator BMN dan KPB terkait pelaksanaan kegiatan pengelolaan BMN di satker BPBAT Tatelu. | Rencana aksi akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah melakukan kegiatan pengelolaan pengadaan BMN sesuai ketentuan yang berlaku dan melakukan proses lelang BMN berupa kendaraan bermotor roda 2. | Jasmin J. Watung |  | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | Pemanfaatan RKBMN | 1 | Laporan | - | | | - | - | - | Belum disusun laporan pemanfaatan RKBMN | Belum ada kendala | Tidak ada rekomendasi yang diberikan | Memanfaatkan RKBMN sesuai kebutuhan |
| | | | | | | | | | | | Pengelolaan usulan PSP BMN | 1 | Laporan | - | | | - | - | - | Belum dilakukan pengusulan PSP BMN | Belum ada kendala | Tidak ada rekomendasi yang diberikan | Melakukan pengusulan PSP BMN |
| | | | | | | | | | | | Pelaksanaan revaluasi aset | 1 | Laporan | - | | | - | - | - | Belum dilakukan revaluasi aset | Belum ada kendala | Tidak ada rekomendasi yang diberikan | Melakukan revaluasi aset |
| | | | | | | | | | | | Penggunaan BMN belanja modal | 1 | Laporan | - | | | - | - | - | Belum dilakukan penggunaan BMN belanja modal | Belum ada kendala | Tidak ada rekomendasi yang diberikan | Menggunakan BMN belanja modal |
| | | | | | | | | | | | Penyusunan laporan BMN | 2 | Dokumen | 1 | | | 1 | 100,00% | 50,00% | Belum dilakukan penyusunan laporan BMN | Belum ada kendala | Tidak ada rekomendasi yang diberikan | Menyusun laporan BMN semester I |
| 24 | Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatelu | 24 Persentase jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budidaya di wilayah kerja BPBAT Tatelu | Hasil penilaian | 203.000.000 | 86 | % | 86 | 100 | 116,28% | 116,28% | Kegiatan ini sampai dengan periode triwulan II 2023 telah dilakukan perhitungan capaian dengan angka capaian 100% atau 116,28% dari target triwulanan dan tahunan, hal ini menandakan bahwa selama kurun waktu tahun anggaran 2022 ini tidak ditemukan adanya pemberitaan yang bersifat negatif (negative tone) terkait BPBAT Tatelu tahun 2022. | Tidak ada kendala dalam menjalankan kegiatan ini selama kurun waktu periode Triwulan II 2023, hanya saja perlu dilakukan rapat koordinasi terkait monitoring hasil pemberitaan baik internal maupun eksternal. | Rekomendasi perbaikan yang diberikan ialah tetap cermat dan teliti dalam melakukan monitoring sifat pemberitaan mengenai sub sektor perikanan budidaya lingkup BPBAT Tatelu baik internal maupun eksternal. | Rencana aksi akan dilakukan pada periode yang akan datang adalah tetap melakukan kegiatan monitoring hasil pemberitaan baik internal maupun eksternal. | Jasmin J. Watung |  | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | Publikasi pemberitaan melalui media sosial internal | 24 | Judul | 12 | | | 533 | 4441,67% | 2220,83% | Telah dilakukan publikasi pemberitaan internal melalui media sosial | Tidak ada kendala | Perlu koordinasi yang aktif | Tetap melakukan pemberitaan sesuai ketentuan |
| | | | | | | | | | | | Rekapitulasi hasil publikasi berdasarkan jenis pemberitaan | 4 | Laporan | 2 | | | 2 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan rekap hasil pemberitaan | Tidak ada kendala | Perlu koordinasi yang aktif | Tetap melakukan rekap data hasil pemberitaan |

| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | KEGIATAN PENDUKUNG | ANGGARAN (Rp.) | TARGET OUTPUT TAHUNAN | SATUAN OUTPUT | TARGET OUTPUT S/D TRIWULAN II 2023 | CAPAIAN OUTPUT S/D TRIWULAN II 2023 | PERSENTASE CAPAIAN TARGET TRIWULAN II | PERSENTASE CAPAIAN TARGET TAHUNAN | HASIL EVALUASI ATAS RENCANA AKSI | PERMASALAHAN/ KENDALA | REKOMENDASI ATAS RENCANA AKSI | RENCANA AKSI TINDAK LANJUT | PENANGGUNG JAWAB | TTD PERSETUJUAN PENANGGUNG JAWAB | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|--|--------------------|--|-----------------------|---------------|------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|-----------------------|--|--|--|---|------------------|---|--|----|---------|---|---|---------|--------|---|--|---|---|
| 25 | Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatelu | 25 | Persentase pelaku usaha perikanan budidaya yang terintegrasi KUSUKA lingkup BPBAT Tatelu | Hasil penilaian | | 80 | % | - | - | - | - | Kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan II 2023 dan belum ditargetkan sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Kegiatan ini telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya namun baru dijadikan indikator kinerja pada tahun 2023. | Kendala yang dialami dalam penginputan data pelaku usaha ini adalah tidak lengkapnya informasi yang didapatkan pada penerima bantuan, sehingga proses penginputan data pada aplikasi KUSUKA sulit untuk diselesaikan. | Rekomendasi perbaikan atas pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya penambahan personil kerja dalam melakukan penginputan data pelaku usaha pada aplikasi KUSUKA. | Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya yaitu tetap melakukan penginputan data pelaku usaha pada aplikasi KUSUKA. | Jasmin J. Watung |  | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | Pengelolaan KUSUKA | 12 | Laporan | 6 | 6 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan pengelolaan input data pelaku usaha perikanan pada KUSUKA | Minimnya personil kerja | Perlunya penambahan personil kerja | Tetap melakukan pengelolaan KUSUKA sesuai ketentuan |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | Monitoring hasil pengelolaan KUSUKA | 4 | Laporan | 2 | 2 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan monitoring hasil input data pada KUSUKA | Minimnya personil kerja | Perlunya penambahan personil kerja | Melakukan monitoring secara berkala |
| 26 | Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatelu | 26 | Nilai pengawasan kearsipan lingkup BPBAT Tatelu | Hasil penilaian | | 65 | % | - | - | - | - | Kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan II 2023 dan belum ditargetkan sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Kegiatan ini telah dilakukan pada tahun sebelumnya namun baru dijadikan indikator kinerja pada tahun 2023. | Kendala yang dialami pada periode ini adalah minimnya personil kerja yang mengerti akan tata kearsipan dan sarana prasarana arsip yang terbatas menjadikan kegiatan pengarsipan mengalami kesulitan dalam proses perealisasinya. | Rekomendasi perbaikan atas pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya pengusulan keikutsertaan pegawai BPBAT Tatelu dalam diklat kearsipan. | Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya yaitu tetap melakukan kegiatan kearsipan sesuai kaidah yang ditetapkan. | Jasmin J. Watung |  | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | Pengelolaan arsip | 12 | Laporan | 6 | 6 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan pengelolaan arsip dokumen | Minimnya personil kerja | Perlunya penambahan personil kerja | Melakukan pengelolaan kearsipan sesuai ketentuan |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | Monitoring hasil pengelolaan arsip | 4 | Laporan | 2 | 2 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan monitoring hasil pengarsipan | Minimnya personil kerja | Perlunya penambahan personil kerja | Melakukan monitoring secara berkala |
| 27 | Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatelu | 27 | Indeks pengelolaan kepegawaian lingkup BPBAT Tatelu | Hasil penilaian | | 3 | Indeks | - | - | - | - | Kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan II 2023 dan belum ditargetkan sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Kegiatan ini telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya namun baru dijadikan indikator kinerja pada tahun 2023. | Kendala yang dialami pada periode ini adalah tidak tersedianya pejabat fungsional pengelola kepegawaian di BPBAT Tatelu, sehingga kegiatan kepegawaian ini dirangkap oleh pejabat fungsional yang lain. | Rekomendasi perbaikan atas pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya pengusulan keikutsertaan pegawai BPBAT Tatelu dalam diklat kepegawaian dan pengusulan penambahan pegawai JF Kepegawaian. | Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya yaitu tetap melakukan kegiatan pengelolaan kepegawaian sesuai ketentuan yang berlaku. | Jasmin J. Watung |  | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | Pengelolaan mutasi pegawai | 2 | Laporan | 1 | 1 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan pengelolaan mutasi pegawai | Minimnya personil kerja | Perlunya penambahan personil kerja | Melakukan kegiatan sesuai ketentuan |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | Pengelolaan ketatausahaan | 2 | Laporan | 1 | 1 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan pengelolaan ketatausahaan | Minimnya personil kerja | Perlunya penambahan personil kerja | Melakukan kegiatan sesuai ketentuan |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | Pengelolaan informasi ASN | 2 | Laporan | 1 | 1 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan pengelolaan informasi ASN | Minimnya personil kerja | Perlunya penambahan personil kerja | Melakukan kegiatan sesuai ketentuan |
| 28 | Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatelu | 28 | Persentase layanan perkantoran lingkup BPBAT Tatelu | Hasil penilaian | | 75 | % | 75 | 100 | 133,33% | 133,33% | Kegiatan ini periode Triwulan II 2023 tercapai 100% atau 133,33% dari target triwulan II dan tahunan. Kegiatan ini telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya namun baru dijadikan indikator kinerja pada tahun 2023. | Kendala yang dialami pada periode ini adalah tidak semua pelayanan perkantoran memiliki form pengusulan atau permintaan, sehingga capaian kegiatan ini belum optimal untuk dilakukan. | Rekomendasi perbaikan atas pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya monitoring secara berkala terkait pelaksanaan layanan perkantoran. | Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya yaitu melakukan rekapitulasi hasil penyelesaian permohonan layanan perkantoran. | Jasmin J. Watung |  | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | Pengelolaan kegiatan perkantoran | 12 | Laporan | 6 | 6 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan pelayanan kegiatan perkantoran | Beberapa form kendali layanan perkantoran belum tersedia | Perlu dibuat inventarisasi kegiatan layanan perkantoran | Melakukan pelayanan perkantoran sesuai TUPOKSI |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | Monitoring hasil pengelolaan perkantoran | 2 | Laporan | 1 | 1 | 100,00% | 50,00% | Telah dilakukan monitoring layanan kegiatan perkantoran | Belum ada kendala | Perlu dilakukan monitoring setiap triwulan | Melakukan monitoring periode semester II |

Tatelu, 14 Juli 2023

Mengetahui:
Kepala BPBAT Tatelu



Christian Maikel Eman